

Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi Siaran “Borgol” Di Lembaga Penyiaran Televisi Lokal (I News TV)

Fitri Hidayatul Khasanah¹, Aliasan², Hartika Utami Fitri³
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
fitrihidayatul@mail.com

Submitted: 2023-12-05


Revised: 2023-11-07

Accepted: 2023-12-08

ABSTRACT:

This study examines the editorial team's strategy to improve the production quality of the "Handcuffs" broadcast on iNews TV, a local television broadcasting institution in Palembang. According to a Nielsen survey, the Detak Palembang program has an audience of more than 90% of Palembang people, and images are very important for television broadcasts. Images must be attractive and high quality. The producer is responsible for leading the entire production team to achieve the goals that have been set together in terms of creative and production management in accordance with the agreed themes and topics. Therefore, producers must be creative and have their own strategies so that the resulting images are good and quality broadcasts. Next, the researcher gave the title of the problem: "What is the editorial team's strategy for improving the production quality of handcuff broadcasts at the local television broadcaster iNews TV." In addition, the aim of this research is to determine innovative methods that producers can use to improve image quality in Palembang iNews events. There were two informants for this research, namely the Producer and Chief Editor of the iNews TV handcuff program. This research uses a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews and documentation. Researchers found that iNews TV producers used strategies to get a good angle when reporting, so they could describe the atmosphere at the scene correctly. Producers also ensure that their images are not shaky.

KEYWORDS: *Creative Strategy, iNews Handcuffs, Palembang, Image Quality..*

<p>Copyright holder: © Khasanah , F. H., Aliasan, A & Fitri, H.U (2023).</p>	<p>Published by: Scidacplus Journal website: https://journal.scidacplus.com/index.php/sscij/article/view/408</p>	<p>E-ISSN: 3030-914X This article is under: </p>
<p>How to cite: Khasanah , F. H., Aliasan, A & Fitri, H.U (2023). Strategi Tim Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Produksi Siaran “Borgol” Di Lembaga Penyiaran Televisi Lokal (I News TV)l, <i>Social Science and Contemporary Issues Journal</i> 1(4).</p>		

PENDAHULUAN

Perkembangan media mengalami kemajuan yang sangat pesat pada saat ini, di mana setiap orang selalu membutuhkan informasi-informasi yang penting baik dari lokal maupun dari belahan dunia. Media muncul untuk memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Media adalah organisasi yang menyebarkan informasi yang berupa produk budaya atau pesan yang mencerminkan budaya dan masyarakat. Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak (penerima

) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio dan televisi.

Peneliti tertarik untuk meneliti media televisi lokal yang beralamat di Jl. Sukanto No.64, Pipa Jaya, Kec. Kemuning, Kota Palembang, Sumatra Selatan. Salah satu masalah di iNews TV, lembaga penyiaran lokal, adalah bagaimana tim redaksi dapat meningkatkan kualitas produksi borgol. Ini karena iNews Palembang sangat fokus pada berita kriminal di Sumatra Selatan saat mencari berita kriminal. Meskipun iNews TV masih tergolong muda dibandingkan dengan televisi lokal lainnya di Palembang, karyawan dan wartawan iNews TV adalah veteran dalam industri televisi. Selain itu, belum ada penelitian yang mempelajari apa dan bagaimana strategi tim redaksi dapat meningkatkan kualitas produksi siaran borgol.

Berita kriminal adalah informasi yang menyajikan dan membahas kejahatan dan kekerasan dalam lingkup hukum. Di Indonesia, pembuatan atau pencarian berita kriminal dilakukan dengan mendapatkan data dari tempat kejadian perkara dan memiliki fakta dan aktual yang terkait dengan hukum. Laporan wartawan Tribunsumsel.com (M Ardiansyah) mengungkapkan bawasanya tindak kriminalitas di Palembang sepanjang tahun 2015 mengalami peningkatan hingga 100 persen. Menurut jajaran Polres di Polda Sumsel, tindak Kriminalitas yang mengalami peningkatan hingga 100 persen ketimbang tahun lalu masih didominasi dengan peringkat pertama Palembang dan peringkat kedua Lubuk linggau. Tindak Kriminalitas seperti curanmor dan penganiayaan berat serta pencurian dengan kekerasan masih mendominasi.¹ Peneliti ingin mengumpulkan informasi tentang cara wartawan iNews TV menggunakan strategi untuk mencari berita kriminal dan seberapa efektif strategi tersebut digunakan. Berita kriminal dikemas dalam berbagai macam cara, termasuk *hard news*, *investigasi*, *soft news*, dan pembahasan lebih lanjut tentang kasus kriminal yang sedang dibicarakan. Selain itu, profil orang dalam dunia kriminal, seperti polisi, hansip, dan lain-lain, dapat menjadi sumber berita kriminal. Berita kriminal tidak hanya menampilkan kekerasan, tetapi juga dapat menyampaikan pesan dan nasihat

tentang kriminal agar orang berhati-hati saat melakukan tindakan kriminal yang meresahkan masyarakat.

Menurut Komar dalam buku kemerdekaan Pers antara jaminan dan ancaman, pengertian pers berdasarkan ketentuan pasal 1 butir 1 undang undang nomor 40 tahun 1999 sembilan adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi Baik dalam bentuk tulisan, surat, gambar, suara dan gambar, serta data dan grafik maupun dalam bentuk lainnya dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia. Dalam proses pencarian berita dan pelaporan, wartawan harus menyampaikan informasi sebagaimana adanya dan tidak berpihak kepada siapa pun. Kebenaran, akurasi, dan ketetapan adalah pedoman utama bagi wartawan saat menyampaikan informasi kepada khalayak umum. Akurasi ini mencakup semua aspek kronologis, waktu, lokasi, pihak yang terlibat, dan akurasi peristiwa. Selain itu, profesionalisme wartawan didefinisikan sebagai sikap yang adil dan keberanian untuk menyampaikan informasi secara jujur kepada publik, berdasarkan kode etik jurnalistik.

Tidak selalu proses pencarian berita berjalan dengan baik. Menurut penelitian Hardianto (2008), beberapa hambatan dalam pencarian berita adalah kesulitan mencari narasumber, membuat agenda pertemuan dengan narasumber, dan kekurangan dana. Seorang wartawan berpendapat bahwa memiliki rencana untuk mengatasi masalah yang ada adalah penting agar proses pencarian berita dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Mengungkap strategi untuk proses pencarian berita seperti ini membutuhkan pengetahuan dan ketelitian yang sangat luas. Kita pasti akan membutuhkan seorang reporter saat mencari berita. Program televisi adalah tayangan yang dikemas dan disiarkan kepada penonton. Program acara Borgol adalah program *news* yang menayangkan berita berita kriminal seputar Sumatera Selatan.

Bagaimana strategi tim redaksi dapat meningkatkan kualitas produksi siaran borgol di perusahaan televisi lokal?. Ini menarik penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi tim redaksi untuk meningkatkan produksi siaran borgol dan kendala apa saja yang memengaruhi produksi.

METODE

proses pencarian berita dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Mengungkap strategi untuk proses pencarian berita seperti ini membutuhkan pengetahuan dan ketelitian yang sangat luas. Kita pasti akan membutuhkan seorang reporter saat mencari berita. Program televisi adalah tayangan yang dikemas dan disiarkan kepada penonton. Program acara Borgol adalah program *news* yang menayangkan berita berita kriminal seputar Sumatera Selatan.

Bagaimana strategi tim redaksi dapat meningkatkan kualitas produksi siaran borgol di perusahaan televisi lokal. Ini menarik penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang strategi tim redaksi untuk meningkatkan produksi siaran borgol dan kendala apa saja yang memengaruhi produksi.

METODE

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan metode penelitian untuk mengumpulkan data deskriptif dan perilaku individu. Penelitian ini menggunakan sampel, yang berarti bahwa sebagian kecil populasi terpilih diperiksa untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan. Studi ini bertujuan untuk menentukan kualitas tim redaksi dalam upaya meningkatkan produksi borgol (berita kriminal) di televisi lokal iNews Palembang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Strategi dalam Meningkatkan Kualitas Berita Borgol (Kriminal)

a. *News Is Accurate* (Berita Itu Harus Akurat, Tepat, Teliti, Seksama, Objektif, Seimbang, Singkat, jelas dan baru)

Dalam stasiun televisi iNews TV tentunya redaktur sangat memiliki peran penting untuk memilih dan menyempurnakan agar berita yang di buat berkualitas. Karena itu, tanggung jawab redaktur untuk memilih berita yang layak dipublikasikan dan berkualitas erat terkait dengan tanggung jawab wartawan sebagai penulis berita, yang berusaha mencari berita dan membuatnya dengan kualitas tinggi. Selain menjadi berita yang layak dan berkualitas tinggi, iNews TV

juga sangat berhati-hati dalam pemberitaan tentang kejahatan karena pemberitaan tentang kejahatan berdampak langsung pada masyarakat. Seperti yang di jelaskan oleh Direktur stasiun televisi iNews TV Ardhiansyah Nugraha yang saat di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 25 juli 2023, mendapatkan hasil bahwah:

“Tidak diragukan lagi, redaktur dan wartawan harus bekerja sama untuk menghasilkan berita yang bermanfaat bagi pembaca, karena mereka harus menyadari bahwa peristiwa yang terjadi di masyarakat berdampak langsung pada berita yang disiarkan iNews TV. Tentunya dalam hal inilah berita yang di buat haruslah berkualitas tinggi dan mempertimbangkan banyak hal. Tentunya berita harus secara umum memenuhi unsur 5W+1H, dan harus ditulis dengan cara yang akurat, tepat, teliti, seksama, lengkap, objektif, singkat, dan jelas. Berita kriminal harus menggambarkan pelanggaran hukum dan aspek-aspek yang disebutkan sebelumnya jika kita berbicara tentang berita kriminal yang layak dipublikasikan dan berkualitas (tindakan pelanggaran hukum). Berita tentang kejahatan tentu sudah menjadi perhatian polisi, kejaksaan, dan penegak hukum. Oleh karena itu, dengan penangkapan pelaku kejahatan, unsur 5W+1H telah dikumpulkan dan termasuk fakta-fakta tentang hasil terbaru dari kasus kriminal tersebut. Dalam situasi seperti ini tentunya setiap berita yang sudah di dapat wartawan harus bertanggung jawab atas semua sesuai dengan berita yang mereka dapatkan dengan tidak mengada-ngada dari suatu tindak kriminal tersebut”.

Menurut penjelasan pimpinan redaksi di atas maka penulisan menyatakann bahwah berita yang mempunyai kualitas yaitu dengan memperhatikan sisi dari berita yang di dapat yaitu haruslah, akurat, lengkap, objektif, berimbang dan baru. Berita hanya dapat didistribusikan dengan berkualitas jika ditulis oleh tim redaksi. Selain itu, wartawan yang menulis berita kriminal harus bertanggung jawab untuk tidak melebih-lebihkan atau memasukkan pendapat pribadi mereka ke dalam tulisannya karena berita tersebut berasal dari laporan yang dibuat oleh penegak hukum.

b. Pengolahan Kata (Membuat Kata-Kata Yang Mudah Dipahami Oleh Pembaca)

Kemudia juga Tetra Mimob Produser & Pimpinan Redaksi iNews TV menyampaikan strategi dalam meningkatkan kualitas berita borgol (kriminal) pada saat di wawancarai tanggal 25 juli 2023 menambahkan bahwah:

“Tidak diragukan lagi, setiap penulisan berita pasti menggunakan baku yang sesuai KBBI yang asing di dengar telinga masyarakat. Untuk menjaga kualitas berita kriminal ini, kami sebagai redaktur mengedit kata demi kata sebelum

menulisnya, sehingga kata baku yang asing di dengar oleh pembaca lebih mudah dipahami dan maksudnya lebih jelas. Contohnya, berita dengan judul “ayah perkosa anak kandung di buih” dalam hal ini tentunya kata dari “buih” akan di pertegas dengan “dipenjara” di dalam isi beritanya, dan juga di dalam berita harus memasukkan dasar hukum dari perbuatan kriminal ini. Dengan demikian jika pembaca lebih memahami dari berita yang di buat maka meningkatlah kualitas berita kriminal tersebut”.

Dari wawancara yang dilakukan dengan para redaktur di atas, dapat disimpulkan bahwa. Setiap berita seharusnya dibuat dengan kata-kata yang mudah dipahami karena setiap berita menggunakan kata baku yang sulit dipahami. Dengan mempertimbangkan berbagai latar belakang pembaca itu sendiri yang latar belakang berbeda-beda termasuk latar belakang pendidikan, dengan latar belakang pembaca inilah redaktur berusaha memastikan berita yang akan di publikasikan dapat dipahami oleh pembaca. Oleh karena itu, jika itu dilakukan, kualitas berita kriminal yang dibuat akan meningkat.

c. Narasumber yang Berkompeten (Pakar di Bidangnya)

Selanjutnta Selanjutnta informan crew borgol Harry Dwi Permana menambahkan tentang strategi yang di lakukan dalam meningkatkan kualitas berita kriminal, pada saat di wawancarai oleh peneliti pada tanggal 25 juli 2023 mengatakan bahwa:

“Strategi yang di lakukan sebagai redaktur dalam meningkatkan kualitas berita kriminal yaitu hendaknya berita di tulis dari sumber yang berkompeten untuk meningkatkan kualitas berita kriminal. Berita kriminal akan berkualitas tinggi jika wartawan mengetahui hal ini. Misalnya contoh berita tentang pembuangan anak maka informasi yang di isi dari pihak polres sebagai penegak hukum, pihak korban, saksi-saksi, yang menemukan dan lain sebagainya yang berkaitan dengan hal itu. Ada kemungkinan bahwa kode etik jurnalistik akan tetap diterapkan, karena keputusan apakah berita akan diterbitkan atau tidak dibuat oleh redaktur. Sifat redaktur harus meninjau berita secara menyeluruh untuk memastikan apakah itu menarik atau tidak. Selain itu, sebagai redaktur, kami diminta untuk menghindari menjelaskan secara rinci tentang korban kejahatan. Selain itu, kita harus melindungi hak privasi pelaku dan korban dengan membuat inisial, semisal contoh pembunuhan anak di bawah umur. Sebagai redaktur, kita tentunya melindungi hak privasi seorang anak untuk diinformasikan kepada publik. Initiya melakukan batasan sesuai dengan kode etik jurnalistik”.

Dengan mempertimbangkan penjelasan yang diberikan oleh redaktur di atas, jelas bahwa penerbitan berita tidak dilakukan secara acak. Pastinya berita harus

disusun dan diolah sesuai dengan standar berita yang layak dipublikasikan, yaitu harus lengkap, akurat, jelas, singkat, dan tidak bertele-tele dalam penulisannya. Selain itu narasumber yang di masukan harus narasumber yang berkompeten. Wartawan pasti akan meningkatkan kualitas berita kriminal dengan mendapatkan informasi yang lebih menarik. Berdasarkan penelitian di atas menunjukkan bahwa proses redaksional dari iNews TV terlihat sangat terstruktur dalam menyampaikan berita kepada masyarakat

d. Menarik (Mengambil Sisi Paling Menarik)

Selanjutnya di sampaikan oleh presenter berita borgol (kriminal) Riska Silviana saat di wawancarai peneliti pada tanggal 01 Agustus 2023, mendapatkan hasil bahwa:

“pertama materi naskah berita dari produser biasanya per-tapping itu ada 8 berita. Kemudian buat tapping yang pasti make up dan pakaian yg rapi agar terlihat menarik di televisi. Hal apa yang harus di persiapkan sebelum produksi program borgol bisa dengan mempromosikan program di sosial media personal milik presenter agar bisa dijangkau lebih banyak kalangan. Untuk sumber berita yang didapat dari kontributor lapangan yang diserahkan untuk diedit oleh produser dan setelah itu baru diberikan ke presenter untuk dibacakan beritanya. Cara untuk meminimalisir pemirsa untuk beralih ke channel lain biasanya setiap mau jeda iklan, kita memakai kalimat yang menahan seperti contohnya jangan kemana-mana tetap bersama kami di program borgol” dan begitupun setelah iklan biasanya menggunakan kalimat “anda masih bersama kami berita kriminal borgol. Hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan produksi program Borgol. Yang pertama, memastikan *voice over* isi berita terdengar dengan jelas baik dari intonasi maupun artikulasi, juga mengecek kembali apakah tidak ada berita yang yg tertinggal, yang kedua ketika *tapping* cek *microphone* dulu dan biasanya dibantu kameramen dan crew yang berada di ruang mcr, dan yg terakhir penampilan, memastikan terlihat rapi dan menarik di kamera.”

Berita harus disampaikan dengan semenarik mungkin agar penonton tertarik. Baik dari sisi *voice over* berita terdengar dengan jelas baik dari intonasi maupun artikulasinya. Baru setelah itu di berikan kepada editor atau redaktur untuk mengolahnya agar sebuah tayangan video terlihat lebih teratur saat ditayangkan.

e. Rapat Proyeksi Khusus Redaksi

Tentunya Sudah jelas bahwa persaingan di antara berbagai media membuat pembaca dapat membedakan bagaimana informasi diberikan kepada mereka dan

membuat persepsi mereka tentang media tersebut. Seperti halnya televisi iNews TV haruslah di kelola dengan manajemen yang umum yang baik agar berjalan dengan yang di inginkan, sehingga dapat mendukung agar startegi yang di lakukan berlangsung dengan baik. Hal ini di benarkan oleh pimpinan redaksi iNews TV Tetra Mimob saat di wawancarai dengan peneliti pada tanggal 25 juli 2023, mengatakan bahwa:

“Startegi redaksi iNews TV dalam meningkatkan kualitas berita kriminal yaitu dengan melakukan proyeksi di seriap minggunya untuk menilai kekurangan-kekurangan di setiap tayangan. Dalam pertemuan proyeksi ini, wartawan ditugaskan untuk melakukan rapat redaksi. Redaktur dan pimpinan redaksi pasti memberikan arahan kepada mereka.”

Menurut wawancara di atas, iNews TV berkomitmen untuk meningkatkan kualitas berita kriminal melalui pertemuan redaksi yang diadakan setiap minggu. Selama pertemuan redaksi ini, pimpinan redaksi dan redaktur memberikan arahan kepada wartawan, dan mereka membaca berita kriminal terlebih dahulu. Selain itu, pimpinan redaksi dan redaktur memberikan instruksi kepada wartawan dalam upaya meningkatkan kualitas berita kriminal yang akan dipublikasikan dan dibagikan kepada penonton.

KESIMPULAN

Dalam diskusi tentang Strategi Redaksi Dalam Meningkatkan Kualitas Berita Borgol (Kriminal), iNews TV menemukan beberapa hal yaitu Strategi redaksi iNews TV untuk meningkatkan kualitas berita borgol adalah dengan mengikuti 5W+1H (*What, Who, When, Why, Where, and How*). Dalam bahasa Indonesia, kata "tanya" berarti "apa, siapa, kapan, kenapa, di mana, dan bagaimana", dan diikuti dengan data dan fakta yang akurat, tepat, teliti, seksama, lengkap, dan ditulis dengan singkat, jelas, objektif, dan adil. Selanjutnya, perhatikan pembacaan naskah dan perbaiki kata demi kata untuk membuat kalimat yang singkat, padat, dan mudah dipahami penonton, membuat berita kriminal dengan mewawancarai orang-orang yang tahu tentang kasus kriminal yang ditulis, serta dengan video yang berkaitan dengan kasus tersebut, berikutnya dengan membuat daftar yang lengkap dan menerbitkan setiap kasus temuan baru secara berkala sampai tidak ada lagi temuan, memberikan perhatian pada sumber daya manusia (SDM) melalui pelatihan dan

pengakuan Setifikat Uji Kompetensi (UKW) dengan kelompok muda, madya, dan utama. Melakukan pertemuan proyeksi redaksi khusus sebelum liputan ke lapangan.

REFERENSI

- Etikan, Ilker. 2016. Comparison of Convenience Sampling and Purposive Sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*.
- Firdaus Komar. 2012. *kemerdekaan pers antara jaminan dan ancaman*, Palembang: Unsri Press.
- Fajar Junaidi. 2013. *Jurnalisme penyiaran dan portasi televisi*. Jakarta: Kencana Prenada media group
- Hafied Cangara. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lexi J. Moleong. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ardhiansyah Nugraha, *Wawancara Pimpinan Redaksi iNEWS TV 25 Juli 2023*
- Tetra Mimob, *Wawancara Produser & Pimpinan Redaksi iNEWS TV 25 Juli 2023*
- Harry Dwi Permana, *Wawancara Crew Borgol iNEWS TV 25 Juli 2023*
- Riska Silviana. *Wawancara Program Borgol iNEWS TV, 01 Agustus 2023*
- Tetra Mimob, *Wawancara Produser & Pimpinan Redaksi iNEWS TV 25 Juli 2023*